

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
MENGUNAKAN PERBANKAN SYARIAH**

**THE INFLUENCING FACTORS OF THE UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY) STUDENTS'
DECISION TO USE SHARIA BANKING**

The research aims at analyzing the influencing factors of Universitas Muhammadiyah Yogyakarta student's decision to use sharia banking. The sample of this research consisted of 100 respondents chosen using proportional random sampling method. The method used was multiple linear regression and data were analyzed using SPSS 15.0. Based on the conducted analysis, partial result indicates that the variable of usury perception, service facility, product variety and knowledge give positive and significant influence toward the decision of the students to use sharia banking. Keywords : sharia banking, students' decision, usury perception, service facility, product variety students to use sharia banking.

1. Pendahuluan

A. Latar belakang

Dengan kesadaran masyarakat yang meningkat seharusnya Perbankan syariah dalam mencari sumber dana untuk DPK Tidak hanya masyarakat umum, pengusaha, dan perusahaan-perusahaan besar namun Mahasiswa juga sebagai salah satu komponen masyarakat yang layak jadi pertimbangan Bank untuk menambah jumlah nasabahnya. Karena mahasiswa mempunyai keputusan untuk menghimpun dananya dengan adanya pengetahuan yang lebih luas. Mahasiswa merupakan salah satu komponen masyarakat yang layak dan berpotensi untuk dijadikan pangsa pasar oleh perbankan untuk mempertimbangkan jumlah nasabah bagi pihak perbankan. Misalnya mahasiswa menggunakan perbankan untuk menerima kiriman uang dari orangtuannya setiap bulannya bahkan sehari-hari mahasiswa menggunakan jasa perbankan untuk bertransaksi misalnya mengambil atau menabung ke Bank. Khususnya dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki sekitar 22701 mahasiswa pada ajaran akademik 2016/2017. Hal ini merupakan besarnya mahasiswa sangat patut untuk dijadikan pertimbangan oleh perbankan sebagai penghimpun dana masyarakat. Sehingga bank harus melihat karakter dan perilaku mahasiswa dalam mengambil keputusan menabung di perbankan, dari sini benar-benar dapat dimanfaatkan oleh perbankan.

Banyak penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti tentang keputusan nasabah dalam memilih perbankan syariah, seperti yang sudah dilakukan

oleh Istiqomah (2015) dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa perbankan syariah STAIN Salatiga untuk menjadi nasabah Bank Syariah. Hasilnya menyimpulkan nilai syariah, pelayanan, produk, dan promosi berpengaruh secara positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa STAIN salatiga untuk menjadi nasabah di Bank Syariah. Di latar belakang inilah penulis mengangkat judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGRUHI MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA MENGGUNAKAN PERBANKAN SYARIAH”**.

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih mengarah pada permasalahan yang diteliti, maka penulis memberikan batasan pada faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa menggunakan bank syariah adapun pembatasan tersebut di antaranya adalah

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menggunakan Perbankan Syariah.
2. Bagaimana Pengaruh Persepsi Riba, Fasilitas Pelayanan, Produk, dan Pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan Perbankan Syariah.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah Persepsi Riba berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menggunakan Bank Syariah.
2. Apakah Fasilitas Pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menggunakan Bank Syariah.
3. Apakah Produk Perbankan Syariah berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menggunakan Bank Syariah.
4. Apakah Pengetahuan tentang perbankan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Menggunakan Bank Syariah.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan mengetahui Pengaruh Persepsi Riba terhadap keputusan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menggunakan Bank Syariah.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Fasilitas Pelayanan terhadap keputusan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menggunakan Bank Syariah.

3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Produk Perbankan Syariah terhadap keputusan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menggunakan Bank Syariah.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Pengetahuan perbankan terhadap keputusan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menggunakan Bank Syariah

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

1. Pengertian bank

Dari rumusan pengertian bank di atas dapat di simpulkan bahwa bank adalah tempat dimana dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang atau yang bergerak dalam bidang keuangan, dimana lembaga usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalulintas pembayaran. Tidak hanya mencari keuntungan saja namun juga meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2. Pengertian Bank Syariah

Pada umumnya yang dimaksud bank syariah adalah lembaga keuangan yang tidak mengandalkan pada bunga, usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah dan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW.

3. Perbandingan Antara Bank Konvensional Dan Bank Syariah

Tabel 2.1

Perbedaan Antara Bank Konvensional Dengan Bank Syariah

No	Bank konvensional	Bank syariah
1	Melakukan investasi yang halal	Melakukan investasi yang halal dan haram
2.	Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa	Menggunakan sistem bunga
3.	Aktivitasnya tidak hanya mencapai keuntungan namun juga untuk mencapai falah.	Aktivitasnya hanya mencapai keuntungan saja.
4.	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kredit-debitur
5.	Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai fatwa dewan pengawas syariah	Tidak memiliki dewan pengawas syariah sehingga dalam penghimpunan dana dan penyaluran dana tidak berdasarkan fatwa.

(Sumber : Antonio 2001)

4. Fungsi Dan Peran Bank

Dari fungsi dan peran tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan bank syariah dengan nasabahnya merupakan hubungan kemitraan antara penyandang dana dengan pengelolaan dana. Tidak seperti hubungan pada bank konvensional yang bersifat debitur dan kreditur.

5. Tujuan Bank Syariah

Adapun tujuan sistem perbankan syariah yaitu islam jelas mengajarkan segala yang baik dan bermanfaat bagi manusia, dengan mengabaikan waktu, tempat, tahap-tahap perkembangannya.

6. Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah

Seperti yang ditulis oleh (Kamarni, 2012) prinsip-prinsip perbankan syariah adalah sebagai berikut :

- a. Dalam pembayaran jika ada nilai yang berbeda dari nilai pinjaman yang telah ditentukan sebelumnya maka tidak diperbolehkan.
- b. Bagi Pemberi dana juga turut berbagi dalam hal keuntungan dan kerugian sebagai akibat hasil usaha institusi yang meminjam dana.
- c. Islam melarang setiap pembayaran bunga (riba) atas berbagai bentuk pinjaman.
- d. Unsur ketidakpastian (gharar) tidak diperkenankan. Kedua belah pihak harus mengetahui terlebih dahulu dengan baik hasil dari mereka peroleh dari sebuah transaksi.
- e. Pemilikan kekayaan pribadi harus berperan sebagai capital produktif yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

7. Persepsi Riba

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala disekitarnya.

Riba sendiri adalah bermakna tambahan (*ziyadah*) kerana salah satu perbuatan riba adalah meminta tambahan dari sesuatu yang dihutangkan.

8. Fasilitas Pelayanan

Fasilitas adalah dimana kebutuhan dan harapan pelanggan, baik yang bersifat fisik maupun psikologis untuk memberikan kenyamanan (Tjiptono, 2006).

9. Produk Perbankan

Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk memuaskan suatu kebutuhan atau keinginan.

10. Pengetahuan

Menurut W.Gulo (2000) dalam bukunya Metodologi Penelitian mengatakan bahwa Pengetahuan itu pada hakikatnya meliputi semua yang diketahui oleh seseorang tentang obyek tertentu. Pengetahuan itu mencakup baik knowledge maupun science, seni dan teknologi.

11. Pengambilan Keputusan

Menurut desmita dalam Suharnan (2008) pengambilan keputusan merupakan sebuah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantaranya adalah dalam situasi yang tidak pasti.

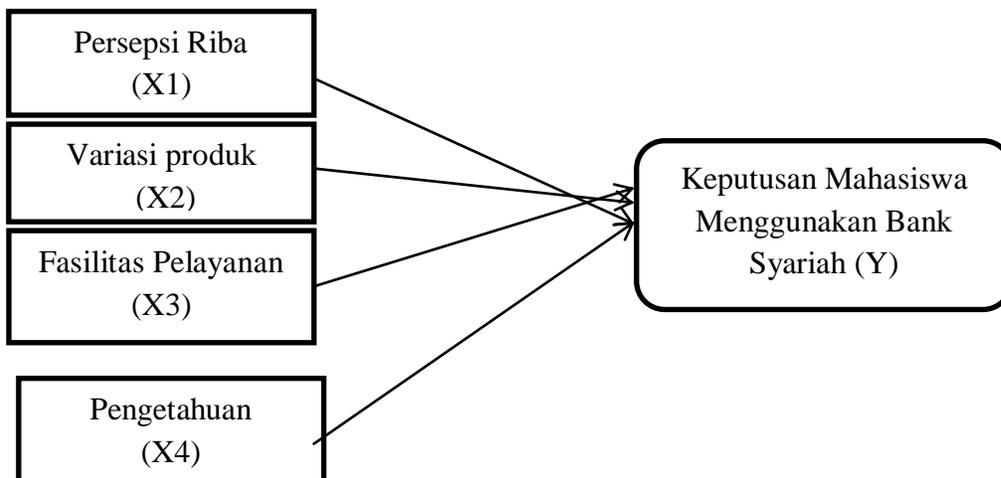
B. PENELITIAN TERDAHULU

1. Widyanti (2011) tentang minat berinvestasi pada bank syariah. Berdasarkan hasil penelitian uji secara bersama-sama disimpulkan bahwa faktor komitmen keagamaan, iklan, pengetahuan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Bank syariah.
2. Rahmawaty (2014) tentang persepsi tentang bank syariah terhadap minat produk di BNI syariah semarang. Berdasarkan hasil penelitian terdiri atas 3 variabel yaitu persepsi tentang bunga bank (riba), persepsi tentang bagi hasil, dan persepsi tentang produk syariah. Berdasarkan pengujian-pengujian yang telah dilakukan menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu persepsi tentang bunga bank berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah, persepsi tentang sistem bagi hasil berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah dan persepsi tentang produk bank syariah tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan produk bank syariah.

A. HIPOTESIS

- a. **H1. Faktor persepsi riba mempengaruhi keputusan mahasiswa UMY menggunakan perbankan syariah.**
- b. **H1. Faktor fasilitas pelayanan mempengaruhi keputusan mahasiswa UMY menggunakan perbankan syariah.**
- c. **H1. Faktor variasi produk mempengaruhi mahasiswa UMY menggunakan perbankan syariah.**
- d. **H1. Faktor pengetahuan mempengaruhi mahasiswa UMY menggunakan perbankan syariah.**

B. KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 2.1
Kerangka Teori

C. METODE PENELITIAN

A. Objek/Subjek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Jenis Data

Data primer adalah jenis data yang di peroleh dari sumber utamanya atau asli, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif.

C. Tehnik Pengambilan sampel

Metode penarikan sampel yang digunakan adalah metode random sampling, yaitu sampel yang dipilih secara acak sesuai keperluan dan kecakupan data yang ditetapkan oleh peneliti. (Soeratno Dan Limcolin Arsyad, 1993).

Penentuan sampelnya dicari dengan memakai rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

keterangan :

n = jumlah sampel yang akan di teliti

N = jumlah populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolelir (ditetapkan

Populasi dari penelitian ini tersebar dari beberapa fakultas. Dengan demikian peneliti menggunakan tehnik pengambilan sample proportional random sampling yaitu suatu tehnik pengambilan sampel secara acak dengan jumlah yang proporsional untuk mengambil sampel dari tiap-tiap sub-populasi sesuai dengan ukuran populasinya.

$$n_i = \frac{N_i \times n}{N}$$

Keterangan :

n_i = Jumlah sampel menurut fakultas

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_i = Jumlah populasi menurut fakultas

N = Jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Setiap Fakultas

No	Fakultas	Populasi	sampel
1.	Fakultas Agama Islam	2.389	11
2.	Fakultas Pertanian	1.513	7
3.	Fakultas Tehnik	3.542	16
4.	FKIK	2.627	12
5.	Fakultas Ekonomi	4.664	20
6.	Fisipol	4.318	19
7.	Fakultas Hukum	1914	8
8.	Fakultas Pendidikan Bahasa	1.002	4
9.	Politehnik	732	3
Jumlah		22701	100

D. Tehnik pengumpulan data

Dalam penelitian ini dilakukan dengan metode angket (kuisoner atau daftar pertanyaan) merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab responden (Sugiyono, 2004). Kuisoner disebarkan langsung ke mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

E. Definisi operasional variabel penelitian

1. Variabel Dependen (Y)
Yaitu keputusan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang menggunakan jasa-jasa yang diberikan oleh Bank Syariah.
2. Variabel Independen (X)
 - Persepsi riba
 - Fasilitas pelayanan
 - Variasi produk perbankan
 - Pengetahuan

Dalam penelitian ini responden mengisi jawaban yang dianggap pling tepat. Jawaban diukur dengan linkert scale yang berdimensi 5 skala yaitu skala (1) sangat tidak setuju, skala(2) tidak setuju, skala (3) netral, skala (4) setuju dan skala (5) sangat setuju.

F. Uji kualitas instrument dan data

1. Uji validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat uji signifikan yang membandingkan nilai r dengan nilai r tabel dimana untuk degree of freedom (df) = $n - k$. dalam hal ini n merupakan jumlah sampel dan k adalah kontruk. Untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item –total*.

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut tidak dinyatakan valid

2. Uji realibilitas

Uji relibilitas digunakan untuk melihat sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu instrument penelitian akan dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.

G. Uji hipotesis dan analisis data

1. Uji Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda (*multiple linier regression method*) yaitu suatu model linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas.

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = keputusan mahasiswa menggunakan bank syariah

β_1, \dots, β_4 = koefisien variable independent

X1 = persepsi riba

X2 = fasilitas

X3 = pengetahuan

X4 = produk perbankan

e = residual (error)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebarannya normal. Langkah-langkah pengujian normalitas data dibagi menjadi dua tipe yaitu dengan Hipotesis:

1. Data berdistribusikan normal, jika nilai sig (signifikan) $> 0,05$
2. Data berdistribusikan tidak normal, jika nilai sig (signifikan) $< 0,05$.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah menguji dalam suatu model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Nilai DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

- 1) Nilai DW antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 2) Nilai DW antara +2 berarti ada autokorelasi negative

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditentukan adanya korelasi antar variable independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF), jika nilai tolerance lebih besar dari 0.1 dan $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independen.

d. Uji heteroskedastisitas

Pengertian heteroskedastisitas adalah apabila kesalahan atau residual yang diamati tidak memiliki varian yang konstan. Residual adalah faktor-faktor lain yang terlibat akan tetapi tidak termuat dalam model.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dalam analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistic t adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen apakah signifikan atau tidak.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variable independen secara serentak terhadap variable dependen.

D. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. GAMBARAN OBJEK

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta saat ini mahasiswa yang aktif sampai tahun 2016 yaitu mencapai 22701 mahasiswa. Dengan jumlah setiap Fakultas sebagai berikut :

Tabel 4.1

Jumlah Mahasiswa Setiap Fakultas

No	Fakultas	Jumlah
1.	Fakultas Agama Islam	2.389
2.	Fakultas Pertanian	1.513
3.	Fakultas Teknik	3.542
4.	FKIK	2.627
5.	Fakultas Ekonomi	4.664
6.	Fisipol	4.318
7.	Fakultas Hukum	1914
8.	Fakultas Pendidikan Bahasa	1.002
9.	Politeknik	732
	Jumlah	22701

Sumber : *Biro admisi UMY*

E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji kaulitas instrument dan data

1. Uji Validitas

Nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk. Pada kasus ini, besarnya df dapat dihitung $100-2 = 98$ dengan α 0,05 (5%), maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,195 dengan jumlah total keseluruhan sampel sebanyak 100 responden dengan menggunakan uji dua sisi.

a. Variabel Persepsi Riba

Tabel 5.1

Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Riba

Item	R person correlation	R tabel	Signifikan	Kesimpulan
Persepsi riba 1	0.718(**)	0.195	0.000	Valid
Persepsi riba 2	0.747(**)	0.195	0.000	Valid
Persepsi riba 3	0.739(**)	0.195	0.002	Valid
Persepsi riba 4	0.786(**)	0.195	0.000	Valid
Persepsi riba 5	0.749(**)	0.195	0.000	Valid
Persepsi riba 6	0.692(**)	0.195	0.000	Valid

Sumber : data primer diolah SPSS 15.0

sehingga masing-masing butir pertanyaan dalam kuisioner dikatakan valid. Hal ini menyimpulkan bahwa untuk variabel persepsi riba dapat digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan.

b. Variabel Fasilitas Pelayanan

Tabel 5.2

Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas Pelayanan

Item	R person correlation	R table	Signifikan	Kesimpulan
Fasilitas pelayanan1	0.712(**)	0.195	0.000	Valid
Fasilitas pelayanan2	0.716(**)	0.195	0.000	Valid
Fasilitas pelayanan3	0.785(**)	0.195	0.000	Valid
Fasilitas pelayanan4	0.795(**)	0.195	0.000	Valid

Sumber: data primer diolah SPSS 15.0

sehingga masing-masing butir pertanyaan dalam kuisioner dikatakan valid. Hal ini menyimpulkan bahwa untuk variabel fasilitas pelayanan dapat digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan.

c. Variabel Variasi Produk

Tabel 5.3
Hasil Uji Validitas Variabel Variasi Produk

Item	R person correlation	R tabel	Signifikan	Kesimpulan
Variasi produk 1	0.771(**)	0.195	0.000	Valid
Variasi produk 2	0.761(**)	0.195	0.000	Valid
Variasi produk 3	0.761(**)	0.195	0.000	Valid
Variasi produk 4	0.751(**)	0.195	0.000	Valid
Variasi produk 5	0.799(**)	0.195	0.000	Valid

Sumber :data primer diolah SPSS 15.0

sehingga masing-masing butir pertanyaan dalam kuisioner dikatakan valid. Hal ini menyimpulkan bahwa untuk variabel variasi produk dapat digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan.

d. Variabel Pengetahuan

Tabel 5.4
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan

Item	R person correlation	R table	Signifikan	Kesimpulan
Pengetahuan 1	0.665(**)	0.195	0.000	Valid
Pengetahuan 2	0.639(**)	0.195	0.000	Valid
Pengetahuan 3	0.718(**)	0.195	0.000	Valid
Pengetahuan 4	0.730(**)	0.195	0.000	Valid
Pengetahuan 5	0.754(**)	0.195	0.000	Valid
Pengetahuan	0.693(**)	0.195	0.000	Valid

6				
----------	--	--	--	--

Sumber : data primer diolah SPSS 15.0

Hal ini menyimpulkan bahwa untuk variabel pengetahuan dapat digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan.

e. Variabel Keputusan Mahasiswa

Tabel 5.5
Hasil Uji Variabel Keputusan Mahasiswa

Item	R person correlation	R tabel	Signifikan	Kesimpulan
Keputusan 1	0.647(**)	0.195	0.000	Valid
Keputusan 2	0.734(**)	0.195	0.000	Valid
Keputusan 3	0.822(**)	0.195	0.000	Valid
Keputusan 4	0.715(**)	0.195	0.000	Valid

Sumber : data primer diolah SPSS 15.0

sehingga masing-masing butir pertanyaan dalam kuisioner untuk variabel Y dikatakan valid.

2. Uji Realibilitas

Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai $\alpha \geq 0.60$.

Tabel 5.6
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach alpha	Keterangan
Persepsi Riba	0.833	Reliabel
Fasilitas Pelayanan	0.742	Reliabel
Variasi Produk	0.826	Reliabel
Pengetahuan	0.791	Reliabel
Keputusan Mahasiswa	0.706	Reliabel

Sumber : data primer diolah SPSS 15.0

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan baik dari variabel independen maupun variabel dependen adalah reliabel.

B. Uji Hipotesis Dan Analisis Data

1. Uji asumsi klasik
 - a. Uji normalitas data

Tabel 5.7

Hasil Uji Normalitas Kolmogrov test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.79848487
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.039
Kolmogorov-Smirnov Z		.707
Asymp. Sig. (2-tailed)		.700
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : data primer diolah SPSS 15.0

kolmogrov-smirnov Z sebesar 0,707 dan asymp.sig sebesar 0,700 lebih besar dari 0.05 yang artinya residual berdistribusi normal.

- b. Uji Multikolinieritas

Tabel 5.8

Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Persepsi Riba	0.799	1.252	Non multikolonieritas
Fasilitas Pelayanan	0.717	1.394	Non multikolonieritas
Variasi Produk	0.647	1.546	Non multikolonieritas
Pengetahuan	0.720	1.388	Non multikolonieritas

Sumber : data primer diolah SPSS 15.0

Dari tabel 5.8 diatas dapat dilihat bahwa VIF dari variabel independen yang memiliki nilai VIF dibawah 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada multikolonieritas pada model regresi.

- c. Uji Autokorelasi

Tabel 5.9
Hasil Uji Autokorelasi

R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0.835	0.81512	1.862

Sumber : data primer diolah SPSS 15.0

nilai Durbin-watson berada diantara -2 sampai +2 dengan demikian berarti tidak terdapat autokorelasi diantara variabel dependen dan independen.

d. Uji Heteroskedasitas

Tabel 5.10
Hasil Uji Heteroskedasitas

Variabel	Signifikan	Keterangan
Persepsi riba	0.753	Non heteroskedasitas
Fasilitas pelayanan	0.122	Non heteroskedasitas
Variasi produk	0.739	Non heteroskedasitas
Pengetahuan	0.961	Non heteroskedasitas

Sumber : data primer diolah SPSS 15.0

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 5.10 diatas diperoleh hasil signifikan > 0.05 . Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dari uji tersebut semua variabel bebas heteroskedasitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5.11

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Beta	T hitung	Sig	kesimpulan
Persepsi riba (X1)	0.271	5.816	0.000	Signifikan
Fasilitas pelayanan (X2)	0.138	2.814	0.006	signifikan
Variasi produk (x3)	0.447	8.646	0.000	signifikan
Pengetahuan (x4)	0.357	7.283	0.000	signifikan
F hitung	120.601			
Sig F	0.000			
R square	0.835			
Keputusan mahasiswa dalam menggunakan	Variabel dependen			

perbankan syariah (Y)	
----------------------------------	--

Sumber : data primer diolah SPSS 15.0

Dengan demikian variabel Persepsi Riba, Fasilitas Pelayanan, Variasi Produk Dan Pengetahuan memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan perbankan syariah.

3. Uji Hipotesis
 - a. Uji t (Uji parsial)

Dari hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan spss diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.12
Ringkasan Hasil Uji t

Variabel	Beta	T hitung	Sig	Kesimpulan
Persepsi riba (X1)	0.271	5.816	0.000	Signifikan
Fasilitas pelayanan (X2)	0.138	2.814	0.006	Signifikan
Variasi produk (x3)	0.447	8.646	0.000	Signifikan
Pengetahuan (x4)	0.357	7.283	0.000	Signifikan
Keputusan mahasiswa dalam menggunakan perbankan syariah (Y)	Variabel dependen			

Sumber : data primer diolah SPSS 15.0

pada penelitian ini digunakan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Berdasarkan hasil estimasi regresi seperti pada tabel diatas dapat diinterpretasikan :

$$Y = 0.271X_1 + 0.138X_2 + 0.447X_3 + 0.357X_4 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan :

- 1) Hipotesis 1 Hasil perhitungan pada regresi linier berganda diperoleh nilai t hitung sebesar 5.816, dengan demikian t tabel berada pada daerah Ho ditolak dan Ha diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan artinya terdapat pengaruh antara persepsi riba terhadap keputusan mahasiswa UMY dalam menggunakan perbankan syariah.
- 2) Hipotesis 2 Hasil perhitungan pada regresi linier berganda nilai t hitung sebesar sebesar 2.814 dengan demikian t tabel berada pada daerah ho ditolak dan ha diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai signifikan yang artinya terdapat pengaruh antara fasilitas pelayanan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan perbankan syariah. Pengaruhnya sebesar 0.138. Pernyataan H2 diterima.
- 3) Hipotesis 3 Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$ dengan demikian hasil hipotesis diperoleh nilai t hitung sebesar 8.646. Dengan demikian t tabel berada pada daerah ho ditolak dan ha diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai signifikan yang artinya terdapat pengaruh antara variasi produk terhadap keputusan mahasiswa UMY dalam menggunakan perbankan syariah. Pengaruhnya sebesar 0.447. Pernyataan H3 diterima.
- 4) Hipotesis 4 Hasil hipotesis diperoleh nilai t hitung sebesar 7.283. Dengan demikian t tabel berada pada daerah ho ditolak dan ha diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai signifikan yang artinya terdapat pengaruh antara pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa umy dalam menggunakan perbankan syariah. Pengaruhnya sebesar 0.357. pernyataan H4 diterima.

b. Uji f (uji serempak)

Tabel 5.13
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	320.520	4	80.130	120.601	0.000(a)
	Residual	63.120	95	.664		
	Total	383.640	99			

a Predictors: (Constant), pengetahuan, ppspi_rba, fsltas_plyn, variasi_produk

b Dependent Variable: kputusan

Sumber : data primer diolah SPSS 15.0

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa diperoleh F hitung sebesar 120.601 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi riba, Fasilitas pelayanan, Variasi produk dan Pengetahuan secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa UMY dalam menggunakan perbankan syariah.

c. Uji koefisien determinasi (R^2)

Tabel 5.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.914(a)	.835	.829	.81512	1.862

- a. Predictors: (Constant), pengetahuan, ppspsi_rba, fsultas_plyn, variasi_produk
 b. Dependent Variable: keputusan
Sumber : data primer diolah SPSS 15.0

nilai R square sejumlah 0.835 yang dapat diartikan bahwa variabel independen persepsi riba (X1), fasilitas pelayanan (X2), variasi produk (X3), dan pengetahuan (X4) menjelaskan variasi dari variabel dependen keputusan mahasiswa UMY dalam menggunakan perbankan syariah (Y) sebanyak 83.5 %, dan sisanya 16.5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Riba Terhadap Keputusan Mahasiswa UMY

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala disekitarnya. Hal ini merupakan persepsi mahasiswa tentang hukum bunga merupakan suatu bentuk keyakinan dan sebuah pemahaman tentang hukum bunga tersebut. Pandangan mereka bunga adalah haram dan sangat bertentangan dengan syariat islam atau prinsip-prinsip syariah. Sejalan dengan penelitian Rahmawaty (2014) dimana persepsi bunga bank berpengaruh secara positif dan signifikan.

2. Pengaruh Variasi Produk Terhadap Keputusan Mahasiswa UMY

dikarenakan variasi produk yang ditawarkan sudah tidak asing lagi dan banyak pilihan. Pengetahuan tentang perbankan syariah merupakan pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah yang meliputi a) pengetahuan tentang jenis produk; b) spesifikasi produknya; c) tehnik dalam perhitungan bagi hasil masing-masing produk; d) resiko pada masing-masing produk; e) prosedur pada bank syariah. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rizki (2015) menunjukkan bahwa variasi produk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap preferensi untuk memilih perbankan syariah. Sehingga dari beberapa produk perbankan syariah mampu menarik nasabah yang mana dengan Produk perbankan merupakan salah satu faktor penentu ketertarikan mahasiswa menabung pada bank.

3. Pengaruh Fasilitas Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa UMY

Dengan demikian fasilitas yang memadai dan pelayanan yang baik tercipta dari kinerja dan kualitas sumberdaya insani yang kompeten. Rasa puas nasabah tercipta dari pelayanan yang baik yang menciptakan kenyamanan nasabah terhadap fasilitas yang tersedia dari pihak Bank, jika nasabahnya merasa nyaman maka faktor lainpun akan dirasa, seperti menjadikan nasabah yang loyal. Penelitian yang dilakukan Hutarabat (2011) bahwa fasilitas dan pelayanan berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat menabung di Bank Syariah.

4. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Mahasiswa UMY

karena mahasiswa memiliki kemampuan pola pikir dan pengetahuan yang lebih maju melalui pelajaran dan study yang ada di kampus, sehingga pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap keputusan mahasiswa UMY dan memacu untuk menggunakan perbankan syariah. Sejalan dengan penelitian Widyanti (2011) bahwa pengetahuan berpengaruh secara positif dan signifikan. Pengetahuan merupakan suatu kelebihan yang dimiliki seseorang dari hasil belajar yang didefinisikan secara sederhana sebagai informasi yang disimpan di dalam ingatan.

5.KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

1. Persepsi Riba berpengaruh secara positif terhadap keputusan Mahasiswa UMY dalam menggunakan perbankan syariah.
2. Fasilitas pelayanan berpengaruh secara positif terhadap keputusan Mahasiswa UMY dalam menggunakan perbankan syariah.
3. Variasi produk berpengaruh secara positif terhadap keputusan Mahasiswa UMY dalam menggunakan perbankan syariah.
4. Pengetahuan berpengaruh secara positif terhadap keputusan Mahasiswa UMY dalam menggunakan perbankan syariah.
5. Dari hasil penelitian diperoleh angka R sebesar 0.914 hal ini menunjukkan sangat kuat antara variabel Persepsi Riba, Fasilitas Pelayanan, Variasi Produk dan Pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa UMY menggunakan Perbankan Syariah. Hasil R^2 menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 83.5 % sedangkan sisanya 16.5 % dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan atau tidak di bahas dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bank syariah harus lebih meningkatkan dalam pemenuhan fasilitas pelayanan yang lebih baik dari segi SDM nya maupun pelayanan fisik seperti penambahan ATM yang masih terbatas. Dengan pelayanan yang lebih baik tentunya juga harus meningkatkan sosialisasi dan pengetahuan akan bank syariah melalui pendekatan langsung ke masyarakatnya hal ini sangat diperlukan guna nantinya masyarakat tahu dan mengerti mengenai konsep, sistem serta produk-produk yang ada pada bank syariah. Sehingga dengan begitu masyarakat akan mendapatkan pengetahuan yang lebih luas. Bank syariah juga harus lebih inovatif dan kreatif untuk variasi produknya sehingga masyarakat bisa memilih sesuai kebutuhannya.
2. Memberikan pengetahuan yang lebih mendalam kepada mahasiswa melalui pelajaran atau study di kampus, sehingga mahasiswa tidak lagi muncul kesalahan persepsi tentang perbankan syariah terutama riba, dimana Bank syariah dianggap sama dengan Bank konvensional.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen sekiranya yang berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa, karena dari hasil penelitian R^2 sisanya 16,5 % berarti ada beberapa variabel yang belum di bahas di penelitian ini. Studi kasusnya diperluas area penyebaran kuisioner ke Universitas di luar UMY seperti Universitas negeri dan swasta lainnya, agar penelitian ini lebih spesifik lagi apakah variabel yang di gunakan peneliti ini di luar UMY juga sangat berpengaruh terhadap keputusan Mahasiswa dalam menggunakan Perbankan Syariah.

C. Keterbatasan masalah

1. Sampel yang terbatas hanya lingkungan UMY
2. Penelitian ini hanya menggunakan data primer(kuisoner) sehingga jawaban responden kurang obyektif, maka diperlukan metode lain seperti wawancara langsung agar jawaban yang diberikan lebih relevan.
3. Banyak mahasiswa UMY yang jumlahnya 22701 tetapi untuk mencari yang menggunakan perbankan syariah lumayan susah.
4. Kuisoner yang digunakan peneliti masih kurang dalam menggali jawaban responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2011). Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah Di kalangan Siswa SMA di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*.
- Abhimantra, A., Maulina, A. R., & Agustianingsih, E. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) Dalam Memilih Menabung Pada Bank Syariah. *Jurnal Universitas Gunadarma Fakultas Ekonomi*.
- Afifah, L. H. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim Tidak Menabung Di Bank Syariah Di Kota Yogyakarta. *Skripsi UMY Fakultas Ekonomi*.
- Aiyub. (2007). Analisis Perilaku Masyarakat Terhadap Keinginan Menabung Dan Memperoleh Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Nanggroe Aceh Darussalam. *Jurnal Universitas Malikussaleh Fakultas Ekonomi*.
- Agustianingsih. (2013). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nasaba (Mahasiswa) Dalam Memilih Menabung Pada Bank Syariah. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik* . Jakarta: Gema Insani Press.
- Barna, F. P. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabag Bank Syariah. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah* .
- Desmita. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dianto, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Masyarakat Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Empiris Pada Masyarakat DIY). *Skripsi UMY Fakultas Ekonomi*.
- Febriasti, h. r. (2014). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah Mandiri . *Skripsi UIN*.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, A. S. (1993). *Bunga Bank Dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlhas.
- Haryadi. (2007). Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah. *Jurnal UNSOED*

Fakultas Ekonomi.

- Hirmawan, M. R. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi Di Bank Syariah . *Skripsi UMS Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* .
- Ihalauw, P. D. (2005). *Perilaku Konsumen edisi Ke-satu*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Imam, I. N. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah bank BPD DIY Syariah. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Dewi i. (2015). Pengaruh Kualitas Layanan, Informasi Keuangan Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah di Yogyakarta). *Skripsi UMY Fakultas Ekonomi* .
- Hutabarat, S. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Pekanbaru . *Skripsi Bina Widya Panam* .
- Istiqomah, R. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Salatoga Untuk Menjadi Nasabah Di Perbankan Syariah. *Skripsi STAIN Salatiga*.
- Kamarni, N. (2012). Faktor-Faktor yng mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Berhubungan Dengan Bank syariah . *Jurnal manajemen dan Kewirausahaan*.
- Kasmir. (2005). *Etika Customer Service*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Khoiruluyun. (2012). Pengaruh produk Syariah Dan Bauran Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di BNI Syariah Cabang Semarang. *skripsi IAIN fakultas Ekonomi*.
- Laksana. (2008). *Managemen Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mardini, D. (2015). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mu'allim, A. (2003). Persepsi Masyarakat Terhdap Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal UII Yogyakarta Fakultas FAI*.
- Muhammad. (2002). *Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta: (UPP) AMPYYKPN.
- Mu'in, A. (2016). Studi Analisis Religiusitas Mahasiswa FE UNY Yang Menabung Di Bank Syariah. *Skripsi UNY Fakultas Ekonomi*.
- Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priaji, V. W. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Menabung Di Bank Syariah. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah*.
- Rahmawaty, A. (2014). Pengaruh Persepsi tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di BNI Syariah Semarang. *Fakultas Ekonomi*.
- Rivai, H. A., Lukviarman, N., Syarizal, Lukman, S., Andrianus, F., & Masrizal. (2010). Identifikasi Faktor Penentu Keputusan Konsumen Dalam Memilih Jasa Perbankan: Bank Syariah VS Bank Konvensional. *Jurnal Andalas University dan Bank Indonesia*.
- Rizki, M. D. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah(Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri. *Skripsi UMY Fakultas Ekonomi*.
- Sari, A. R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank syariah. *Skripsi UIN Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*.

- Sari, M. M. (2016). Pengaruh Pelayanan, Informasi Teknologi Dan Lokasi Terhadap Keputusan nasabah Dalam Memilih Bank Syariah Di Yogyakarta (Studi Kasus Bank BSM,BNI Syariah, dan BPD). *Skripsi UMY Fakultas Ekonomi*.
- sari, Y. d. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri Di Mandiri di Medan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* .
- Soemitra, A. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenada Media.
- Soeratno, L. A. (1993). *Metode Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Sudarsono, H. (2003). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta:.
- Supriati. (2015). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepuasan Nasabah Dana Pihak Ketiga Bank Syariah . *Skripsi UMY Fakultas Ekonomi*.
- Terry, G. R. (2006). *Prinsip- Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi aksara.
- Tjiptono, F. (2006). *Managemen Jasa*. Yogyakarta: Andi.
- Uyun, K. (2012). Pengaruh produk Syariah dan Bauran Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di BNI Syariah Cabang Semarang. *skripsi Fakultas Syariah IAIN*.
- Widyanti. (2011). Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Pada Bank Syariah . *Skripsi UMY Fakultas Ekonomi*.
- W.Gulo. (2000). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo Anggota IKAPI.
- Yogiarto, A. H. (2015). Pengaruh bagi hasil, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan terhadap keputusan menggunakan jasa Perbankan Syariah tabungan Mudharabah. *Fakultas Ekonomi*.
- Yudhiartha, C. V. (2012). faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank syariah. *Fakultas Ekonomi*.
- Yupitri, E., & Sari, L. R. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat masyarakat Untuk Menabung. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* .

www.ojk.go.id

<https://jogjakota.bps.go.id>

<http://www.republika.co.id/berita/koran/syariah-koran/15/03/25/nlrfom4-bank-syariah-di-diy-yakin-tumbuh-16-persen> diakses pada 13 oktober 2016 jam 17.59